

**MAKALAH METODOLOGI PENELITIAN
LANGKAH-LANGKAH ATAU PROSEDUR PENELITIAN**

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd.

Rahmawati, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh Kelompok 2

- | | |
|-------------------------------|------------|
| 1. Khoirun Nisa | 2313031005 |
| 2. Irfan A Suki | 2313031013 |
| 3. Diah Arum Sari Nawang Ulan | 2313031021 |
| 4. Tazki Afikri | 2313031028 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat yang selalu tercurah dari-Nya membuat penulis berhasil menyelesaikan makalah Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi yang berjudul Langkah-langkah atau Prosedur Penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. Bapak Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd. dan Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian dan kepada semua pihak yang sudah membantu dan membimbing kami selama pembuatan makalah dari awal hingga selesai. Adapun tujuan pembuatan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas terstruktur mata kuliah Metodologi Penelitian serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan makalah. Kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk bahan pertimbangan perbaikan makalah menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, semoga makalah yang kami buat ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Bandar Lampung, 08 September 2025

Kelompok 2

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
BAB II	3
PEMBAHASAN	3
2.1 Pengertian Penelitian	3
2.2 Proses Penelitian Secara Umum	4
2.3 Cara Melakukan Penelitian	6
2.4 Tahapan Penelitian	7
BAB III.....	10
PENUTUP.....	10
3.1 Kesimpulan.....	10
3.2 Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11
STUDI KASUS	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian adalah proses metodis yang digunakan untuk menemukan informasi baru, meningkatkan pemahaman, atau memvalidasi dan menguji apa yang sudah diketahui. Menyelidiki data, menemukan hubungan, menyelesaikan masalah, atau merumuskan hipotesis baru adalah tujuan penelitian dalam berbagai domain ilmiah. Menurut Sugiyono (2015), penelitian pendidikan adalah prosedur metodis yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk menghasilkan pengetahuan baru, meningkatkan pemahaman, atau mengatasi masalah yang berkaitan dengan konteks pendidikan. Meningkatkan pengetahuan tentang pengajaran, pembelajaran, dan elemen-elemen yang memengaruhi kinerja pendidikan adalah tujuan penelitian pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi pendekatan, penelitian pendidikan menyelidiki paradigma, teori, konsep, sejarah perkembangannya, dan sebagainya. Sementara pendekatan kuantitatif, baik eksperimental maupun non-eksperimental, biasanya digunakan dalam implementasi pendidikan, pendekatan kualitatif difokuskan pada studi filosofis, psikologis, sosiologis, antropologis, dan historis yang fundamental. Selain itu, keberhasilan atau pelaksanaan suatu sistem, program, model, metode, media, instrumen, dan lain-lain, serta kesesuaian penggunaannya, semuanya dapat dinilai melalui penelitian evaluatif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengertian Penelitian ?
2. Bagaimanakah Proses Penelitian Secara Umum ?
3. Bagaimanakah Cara Melakukan Penelitian ?
4. Apa Sajakah Tahapan Penelitian ?

1.3 Tujuan

1. Untuk Mengetahui Pengertian Penelitian ?
2. Untuk Mengetahui Proses Penelitian Secara Umum ?
3. Untuk Mengetahui Melakukan Penelitian ?
4. Untuk Mengetahui Tahapan Penelitian ?

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Penelitian

Menurut Wekke dkk (2019), penelitian adalah upaya menggunakan metode ilmiah untuk menemukan kebenaran tentang suatu subjek. Penelitian dijelaskan oleh sejumlah ahli, termasuk:

1. David mendefinisikan penelitian sebagai pemeriksaan sistematis terhadap berbagai jenis masalah, yang penyelesaiannya melibatkan pengumpulan dan analisis data.
2. Penelitian didefinisikan oleh J. Suprpto sebagai suatu pemeriksaan suatu bidang ilmiah yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip secara metodis, sabar, dan hati-hati.
3. Penelitian dapat dipahami sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu informasi sesuai dengan tujuannya, menurut Sutrisno Hadi.
4. Riset adalah proses mempelajari sesuatu dengan menyelidikinya atau mencoba mengumpulkan bukti tentang suatu topik. Menurut Mohammad Ali, prosedur ini diikuti dengan cermat untuk mengidentifikasi solusi.
5. Menurut Yoseph (1979), Penelitian akan menawarkan bidang yang akan mengakomodasi keberagaman dalam apa yang dimaksud dengan penelitian karena penelitian merupakan seni dan ilmu pengetahuan dan digunakan untuk memecahkan masalah.
6. Menurut Kerlinger (1986), Penelitian juga dapat dianggap sebagai metode observasi dengan tujuan memecahkan masalah atau proses penemuan.

Penelitian atau kajian cermat untuk menemukan pengetahuan yang benar didefinisikan oleh *New Horizons Ladder Dictionary* sebagai pemeriksaan yang tekun untuk mendapatkan informasi yang tepat. Etimologi penelitian berasal dari kata bahasa Inggris "*research*" (re), di mana "*search*" berarti "mencari," dan "*research*" berarti "kembali." Oleh karena itu, "penelitian" berarti mencari sekali lagi. "Pemeriksaan yang cermat adalah tindakan metodis dan objektif untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyajikan bukti guna

memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk menghasilkan prinsip-prinsip umum," demikian pernyataan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

2.2 Proses Penelitian Secara Umum

Menurut Wekke dkk (2019), penelitian adalah proses pengumpulan informasi terbaru tentang suatu kondisi atau isu. Terdapat berbagai tahapan atau fase dalam proses penelitian. Terdapat tiga tahap utama penelitian:

1. Pra Penelitian
2. Proses Penelitian
3. Pasca Penelitian

Berikut ini adalah beberapa sub-kegiatan yang membentuk fase pra-penelitian:

- 1) Kendala yang dihadapi. Setiap upaya penelitian seringkali diawali dengan masalah atau teka-teki. Masalah-masalah ini harus diselesaikan karena membatasi aktivitas manusia dan menurunkan produktivitas.
- 2) Kesulitan saat ini. Kondisi seputar item penelitian yang memengaruhinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, disebut sebagai tantangan. Agar tidak tertinggal jauh dari komunitasnya, tantangan mendorong peneliti untuk menyesuaikan kondisi objek penelitian mereka. Objek penelitian tersebut, jika diperlukan, harus lebih baik dan lebih maju daripada para pesaingnya.
- 3) Temuan dari studi sebelumnya. Penelitian yang telah selesai mungkin tidak selalu relevan dengan situasi saat ini. Beberapa penelitian mungkin memiliki kekurangan dan keterbatasan. Penelitian dapat dilakukan sebagai pengembangan dari studi sebelumnya.
- 4) Literatur. Banyaknya bahan bacaan yang diperoleh dari studi sebelumnya merupakan sumber daya yang berharga untuk mempercepat proses belajar.
- 5) Proposal penelitian. Untuk mendapatkan persetujuan komite pendanaan atau izin penelitian, proposal penelitian harus disiapkan.

Tahap yang berlangsung sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian dikenal sebagai fase penelitian. Berikut ini adalah beberapa sub-kegiatan yang membentuk fase ini:

- 1) Pengumpulan data. Karena data merupakan bahan baku proyek penelitian, data

harus dikumpulkan dengan tepat sesuai dengan persyaratan jenis penelitian tertentu.

- 2) Pemrosesan data. Teknik(metode) khusus harus digunakan untuk memproses data yang dikumpulkan.
- 3) Tampilan Data. Persyaratan jenis penelitian akan menentukan bagaimana data yang telah diolah disajikan.
- 4) Penafsiran Data. Agar pembaca dapat memahami data yang telah diolah, data tersebut harus diinterpretasikan. Temuan penelitian akan memberikan nilai dan digunakan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya jika diinterpretasikan dengan tepat dan akurat.
- 5) Laporan Penelitian. Setelah menyelesaikan semua metode penelitian, peneliti akan menyusun laporan penelitian sesuai dengan format setiap tujuan diseminasi/publikasi.

Periode sebelum dimulainya kegiatan penelitian dikenal sebagai Tahap Pasca-Penelitian. Tahap ini terdiri dari sub-kegiatan berikut:

- 1) Peningkatan sumber daya pembelajaran. Temuan penelitian kemungkinan besar akan digunakan untuk meningkatkan materi pembelajaran, seperti modul, handout, atau slide presentasi.
- 2) Penyebaran seminar dan konferensi. Setiap temuan penelitian, baik yang telah selesai maupun yang sedang berlangsung, dapat langsung dibagikan di konferensi atau seminar. Hal ini berfungsi sebagai penegasan awal untuk suatu teori, konsep, atau metodologi, selain untuk membagikan kesimpulan dan/atau saran peneliti.
- 3) Publikasi dalam jurnal ilmiah. Baik jurnal ilmiah, majalah ilmiah, maupun terbitan berkala ilmiah lainnya harus mempublikasikan seluruh hasil penelitian. Publikasi jurnal ilmiah dianggap memiliki reputasi yang unik, terutama jika dimuat dalam jurnal yang sangat berpengaruh dan ternama secara global.
- 4) Buku. Cara umum lain untuk menghasilkan penelitian adalah melalui buku. Kedudukan seorang peneliti sebagai tokoh senior di masyarakat akan meningkat ketika ia menghasilkan buku berdasarkan temuan penelitiannya. Buku memiliki masa simpan yang lebih lama dan dianggap sebagai sumber

bacaan yang luas.

- 5) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan/atau paten mewakili puncak nilai ilmiah dalam penelitian.

2.3 Cara Melakukan Penelitian

Manurut Prasetyo (2005), Saat ini, beragam metode penelitian dapat diakses dan diterapkan. Terdapat pula perbedaan inheren dalam metode penelitian yang digunakan untuk berbagai kategori. Terdapat pendekatan umum dalam penelitian, meskipun bervariasi satu sama lain. Penelitian dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

1. Tahap awal adalah memilih isu atau tema yang akan menjadi fokus penelitian.
2. Langkah berikutnya adalah merancang sejumlah pertanyaan yang akan membimbing proses penelitian
3. Menetapkan latar belakang atau urgensi dilakukannya penelitian menjadi langkah selanjutnya.
4. Merumuskan pernyataan tesis berdasarkan topik, pertanyaan, dan alasan yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Memilih metode atau strategi yang akan digunakan untuk mengolah data penelitian.
6. Mengelompokkan data sesuai kategori atau kriteria tertentu untuk mempermudah analisis.
7. Menganalisis data sesuai pendekatan atau metode yang telah ditetapkan dalam penelitian.
8. Menyusun ringkasan hasil temuan sebagai kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian.
9. Merancang pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berfungsi sebagai panduan untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian.
10. Menetapkan dasar atau alasan utama mengapa penelitian tersebut penting dilakukan, termasuk relevansinya terhadap permasalahan yang diangkat.
11. Menyusun pernyataan tesis yang menjadi inti argumen penelitian, dengan mempertimbangkan topik, pertanyaan, dan alasan yang telah dirumuskan sebelumnya.

12. Menentukan metode atau teknik yang akan digunakan dalam mengolah data, agar informasi yang diperoleh dapat disajikan secara sistematis dan akurat.
13. Mengelompokkan data yang telah dikumpulkan ke dalam kategori tertentu untuk memudahkan proses analisis dan penafsiran.
14. Melakukan proses analisis terhadap data yang telah diklasifikasikan, dengan menyesuaikan pendekatan analisis berdasarkan jenis atau metode penelitian yang diterapkan.
15. Menyusun laporan akhir berupa kesimpulan dari hasil penelitian, yang merangkum temuan-temuan utama dan menjawab tujuan awal penelitian.

2.4 Tahapan Penelitian

Menurut Hadi (2001), tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah

Tahap pertama penelitian adalah identifikasi masalah, yang melibatkan pendefinisian isu yang perlu diselidiki. Karena rumusan masalah berfungsi sebagai arahan bagi keseluruhan proses penelitian, tahap ini merupakan tahap yang paling penting.

2. Membuat Hipotesa

Hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk masalah yang sedang diteliti. Tiga langkah yang sering terlibat dalam merumuskan hipotesis: Tentukan hipotesis penelitian terlebih dahulu, dengan mempertimbangkan asumsi penulis tentang korelasi antar variabel yang diteliti. Hipotesis operasional, Hipotesis 0 (H0) dan Hipotesis 1 (H1), perlu diputuskan setelah semua pertimbangan lainnya. H0 bersifat netral, tetapi H1 tidak.

3. *Studi Literature*

Pada tahap ini, peneliti meninjau materi referensi dan temuan studi terdahulu orang lain dalam apa yang disebut tinjauan pustaka. Tujuannya adalah membangun kerangka teoritis untuk permasalahan yang diteliti.

4. Merumuskan serta Menamai Unsur Variabel

Menemukan dan memberi label pada variabel yang diteliti merupakan langkah awal yang krusial karena hanya dengan menyadarinya, seorang peneliti dapat memahami hubungan dan signifikansinya.

5. Menyusun Penjelasan Operasional dari Suatu Konsep

Definisi yang mengoperasionalkan variabel yang diteliti sehubungan dengan teknik pengukuran dikenal sebagai definisi operasional. Pemberian definisi operasional pada kata-kata abstrak memudahkan peneliti melakukan pengukuran.
6. Menyesuaikan variabel dalam penelitian

Ketika variabel independen dimanipulasi, hal itu dilakukan agar peneliti dapat melihat bagaimana variabel tersebut memengaruhi variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Sebaliknya, mengatur variabel berarti menjaga variabel tertentu dalam penelitian tetap terkendali sehingga tidak mengganggu hubungan antara variabel independen dan dependen.
7. Menyusun Desain Penelitian

Apa yang dimaksud dengan "menciptakan desain penelitian"? Peneliti menggunakan desain penelitian, terutama dalam penelitian kuantitatif, sebagai alat untuk menilai keberhasilan penelitian mereka. Peneliti menggunakan desain penelitian sebagai panduan dalam memilih alat pengumpulan data, pengambilan sampel, pengumpulan data, dan analisis. Penelitian yang dirancang dengan buruk tidak akan valid.
8. Mengidentifikasi dan Menyusun Alat Observasi dan Pengukuran

Bagian ini menjelaskan fase di mana seorang peneliti harus memutuskan instrumen pengumpulan data mana yang paling sesuai dengan tujuan mereka. Dalam melakukan penelitian kuantitatif, kuesioner biasanya digunakan.
9. Membuat Kuesioner dan Jadwal *Interview*

Kuesioner merupakan instrumen penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif, sehingga peneliti perlu mahir dalam menyusunnya. Terdapat dua jenis kuesioner yang dapat disusun, yaitu kuesioner format pertanyaan dan kuesioner format jawaban. Wawancara merupakan teknik tambahan untuk mengumpulkan data selain kuesioner. Untuk mendapatkan data dan/atau informasi berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan peneliti, wawancara direncanakan secara metodelis.
10. Melakukan Analisa Statistik

Analisis statistik merupakan salah satu ciri utama penelitian kuantitatif.

Peneliti dapat lebih memahami signifikansi hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis statistik. Saat ini, satu-satunya metode ilmiah yang valid untuk menentukan persentase atau nilai rata-rata variabel yang diukur, memperkirakan kekuatan korelasi antar variabel, dan memperkirakan dampak variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis statistik.

11. Mengaplikasikan Teknologi Komputer dalam Mengolah Data

Para peneliti membutuhkan dukungan komputer untuk analisis data sebagai dampak dari kemajuan teknologi komputer yang semakin kompleks, kebutuhan akan penelitian yang lebih cepat, dan kemungkinan kumpulan data yang lebih besar. Berbagai aplikasi perangkat lunak telah diciptakan untuk membantu para peneliti memproses dan menganalisis data. SPSS adalah salah satu aplikasi tersebut.

12. Menulis Laporan Hasil Penelitian

Menulis laporan temuan merupakan langkah terakhir dalam proses penelitian. Agar peneliti dapat membagikan temuan mereka kepada pembaca atau penyandang dana, laporan tertulis diperlukan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah proses ilmiah yang metodis untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji pengetahuan berdasarkan pembahasan proses atau prosedur penelitian. Selain memecahkan masalah, penelitian memperluas perspektif dan memajukan pemahaman ilmiah. Pra-penelitian, proses penelitian, dan pasca-penelitian merupakan tiga tahap utama dalam proses penelitian. Identifikasi masalah, penyusunan hipotesis, evaluasi literatur, penentuan variabel, pengembangan desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian merupakan langkah-langkah selanjutnya dalam proses penelitian. Oleh karena itu, keakuratan peneliti dalam menyelesaikan langkah-langkah ini secara metodis dan konsisten sangat memengaruhi efektivitas penelitian.

3.2 Saran

Tentu saja terdapat banyak masalah dalam laporan ini, baik dari segi penyusunannya maupun kelengkapan informasinya. Untuk menjamin penyajian yang lebih menyeluruh dan mudah dipahami di masa mendatang, elemen-elemen ini perlu disempurnakan. Untuk memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam karya ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan rekomendasi yang bermanfaat dari para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. 2001. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: *Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada*.
- Hermawan, I. 2019. Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). *Hidayatul Quran*.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Umsida Press, 1-64.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: *PT Alfabeta*.
- Prasetyo, B. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: *PT Raja Grafindo Persada*.
- Wekke, I. S. dkk. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: *CV. Adi Karya Mandiri*.

STUDI KASUS

SABANGMERAUKE NEWS, Asosiasi Profesor Indonesia (API) akan mengirimkan surat kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Riau untuk meminta penyelidikan lebih lanjut atas kebijakan dan praktik yang melanggar aturan dalam perekrutan guru besar. Ketua API, Ari Purbayanto, mengatakan bahwa perekonomian negara dapat terpuruk jika prinsip hukum, batasan perundang-undangan, serta standar intelektual, etika, dan moral diabaikan.

Dalam konferensi pers melalui Zoom pada 17 Juli 2024, Ari mengatakan bahwa guru besar mendapatkan gaji tertentu dan tunjangan tambahan, termasuk tunjangan profesi, kehormatan, dan fungsional. Namun, ia menggarisbawahi bahwa, sesuai dengan Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, gelar guru besar hanya dapat diberikan kepada dosen yang sedang aktif mengajar. Ari menyoroti fakta bahwa banyak dosen yang tidak sedang aktif mengajar diberi gelar guru besar, yang bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Pasal 23 dan Pasal 67 Ayat 3). Ia mengklaim bahwa perilaku ini ilegal dan akan dilaporkan kepada KPK dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menurut Majalah Tempo (7 Juli 2024), 11 akademisi di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang (ULM) dituduh memanipulasi standar penerimaan guru besar. Hal ini termasuk penggunaan publikasi predator yang tidak melalui prosedur telaah ilmiah. Permasalahan serupa juga ditemukan dalam permohonan jabatan guru besar yang diajukan oleh sejumlah tokoh terkemuka, menurut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Permasalahan utama